

ABSTRAK

Siti Subhiyati 2020, Analisis Penerapan Prosedur Pembiayaan *Murabahah* Konsumtif Pada Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai (PKP) di BJB Syariah KCP Banjar

Pembiayaan atau *financing* merupakan kegiatan pendanaan yang dilakukan oleh bank syariah kepada nasabah. Kegiatan pembiayaan tidak terlepas dari adanya risiko, risiko pembiayaan yang dilakukan oleh bank dapat berupa risiko pembiayaan macet. Pembiayaan bermasalah atau macet tidak hanya terjadi pada pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang pekerjaannya tidak tetap, dalam prakteknya di lapangan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah PNS juga mengalami risiko pembiayaan bermasalah. Contohnya pada Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai (PKP) dengan akad *murabahah* konsumtif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan prosedur pembiayaan *murabahah* konsumtif pada Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai (PKP) di BJB Syariah KCP Banjar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan dua sumber data yaitu sumber data primer yang diperoleh dari CS, AO dan Staf APBL bank BJB Syariah KCP Banjar dan sumber data sekunder yang berupa dokumen dan laporan keuangan bank BJB Syariah KCP Banjar. teknik pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara kepada pegawai bank BJB Syariah KCP Banjar seperti CS, AO atau marketing dan Staf APBL dan melalui kuesioner kepada nasabah pembiayaan PKP sebanyak 15 responden. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen penelitian.

Hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan prosedur pembiayaan *murabahah* konsumtif pada Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai (PKP) di BJB Syariah KCP Banjar berdasarkan tugas masing-masing bagian seperti CS bertugas untuk menerima berkas permohonan pembiayaan dan pengumpulan data calon nasabah pembiayaan. Bagian AO atau marketing terdapat beberapa tugas diantaranya analisis pembiayaan yang dilakukan setelah permohonan pembiayaan dan data calon nasabah telah diperiksa oleh CS dan melakukan monitoring pembiayaan setelah pencairan pembiayaan. Pada bagian *commite* pembiayaan terdiri dari pimpinan KCP dan manajer operasional sebagai unit risk pembiayaan dan AO sebagai unit bisnis pembiayaan. Bagian selanjutnya yaitu Staf APBL, Staf APBL akan melakukan pengikatan dan pencairan pembiayaan pada prosedur pembiayaan *murabahah* konsumtif pada pembiayaan PKP, pada proses pencairan pembiayaan dilakukan oleh bagian teller jika nasabah pembiayaan akan mengambil uangnya dengan jumlah yang banyak dan dapat diambil melalui ATM sesuai kebutuhan nasabah.

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan prosedur pembiayaan *murabahah* konsumtif pada Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai (PKP) di BJB Syariah KCP Banjar terdapat prosedur pembiayaan yang kurang sesuai seperti pada analisis pembiayaan dan monitoring pembiayaan.

Kata Kunci : Prosedur Pembiayaan, *Murabahah* Konsumtif, Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai (PKP)

ABSTRACT

Siti Subhiyati 2020, Analysis of The Application of Consumptive Murabaha Financing Procedures for Employee Welfare Funding (PKP) in BJB Syariah KCP Banjar

Financing or financing is a funding activity carried out by Islamic banks to customers. Financing activities are inseparable from the risk, the financing risk carried out by banks can be in the form of non-performing financing risk. Problematic or non-performing financing does not only occur on financing provided to customers whose jobs are not permanent, in practice in the field of financing provided to PNS customers also run the risk of problem financing. For example in Employee Welfare Financing (PKP) with consumptive murabaha contracts. The purpose of this study was to determine the application of consumptive murabaha financing procedures for Employee Welfare Financing (PKP) in BJB Syariah KCP Banjar.

The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. With two data sources, namely the primary data source obtained from CS, AO and APBL staff of the BJB Syariah KCP Banjar and secondary data source in the form of documents and financial reports of the BJB Syariah KCP Banjar bank. information collection techniques through observation, interviews with BJB Syariah KCP Banjar bank employees such as CS, AO or marketing and APBL staff and through questionnaires to PKP financing customers of 15 respondents. In this study researchers as research instruments.

The results were obtained that the application of consumptive murabaha financing procedures for Employee Welfare Funding (PKP) in BJB Syariah KCP Banjar based on the task of each section such as CS is tasked with receiving a request for financing and collecting data on prospective financing customers. The AO or marketing section has several tasks including financing analysis which is carried out after the financing request and prospective customer data have been examined by CS and conduct financing monitoring after the funding disbursement. In the financing committee part consists of KCP leaders and operational managers as the risk unit of financing and AO as the business unit of financing. The next part is APBL staff, APBL staff will do the binding and disbursement of financing in consumptive murabaha financing procedures for PKP financing, in the process of disbursing the financing carried out by the teller if the financing customer will take a large amount of money and can be taken through an ATM according to customer needs.

Then it can be concluded that the application of consumptive murabaha financing procedures for Employee Welfare Funding (PKP) in BJB Syariah KCP Banjar there are financing procedures that are less appropriate as in the financing analysis and financing monitoring.

Keywords: *Financing Procedures, Consumptive Murabaha, Employee Welfare Financing (PKP)*